

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menarche adalah menstruasi pertama kali yang dialami oleh seorang perempuan dan merupakan pertanda berakhirnya masa pubertas, masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa.^[1] Di dalam masa pubertas akan terjadi pertumbuhan fisik yang meningkat dengan cepat disertai dengan pertumbuhan karakteristik sekunder berupa pertumbuhan payudara dan perubahan rambut ketiak dan pubis.^[2] *Menarche* dibagi menjadi tiga yaitu *menarche dini* atau *precox* terjadi pada usia kurang dari 12 tahun, *menarche normal* terjadi pada usia 12 sampai 14 tahun, dan *menarche terlambat* atau *tarda* terjadi pada usia lebih dari 14 tahun.^[3] Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5% anak Indonesia.^[4]

Sebuah studi epidemiologis tentang kejadian yang menunjukkan bahwa usia *menarche* wanita di berbagai belahan dunia akhir-akhir ini semakin cepat.^[5] Kini usia *menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda.^[3] Pada tahun 2010 Indonesia menempati urutan 15 dari 67 negara dengan penurunan usia *menarche* mencapai 14,5% yang

dihitung selama 10 tahun terakhir.^[4] Secara khusus usia *menarche* didapatkan lebih awal pada anak obesitas (lebih dari 30% di atas berat normal untuk umur), sedangkan tertundanya *menarche* sering disebabkan oleh malnutrisi berat. Banyak hal yang mempengaruhi usia *menarche*, antara lain status gizi, pola diet yang tidak sehat, faktor genetik dan status ekonomi keluarga.^[2]

Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah salah satu cara metode skrining status gizi seseorang yang sederhana dan tidak invasif. IMT diperoleh dengan pengukuran melalui berat badan dan tinggi badan. IMT dipercaya memiliki korelasi dengan kadar lemak dalam tubuh seseorang walaupun tidak dapat mengukur kadar lemak tubuh secara langsung. IMT direkomendasikan sebagai indikator yang baik dan sensitif untuk menentukan status gizi remaja.^[6]

Kadar lemak dalam tubuh mempunyai pengaruh terhadap usia *menarche*. Pengaruhnya adalah adanya *Adypocyte-derived hormone* yaitu leptin yang berasal dari lemak tubuh yang diduga dapat mempengaruhi masa awal pubertas. Leptin akan mempengaruhi kadar neuropeptida Y yang mempengaruhi sekresi *Gonadotropin Releasing Hormone* (GnRH) oleh hipotalamus, semakin tinggi kadar leptin dalam darah akan menyebabkan sekresi GnRH akan meningkat lebih cepat.

Remaja yang memiliki Indeks Massa Tubuh yang tinggi akan mengalami *menarche* di usia yang lebih cepat dibanding mereka yang memiliki Indeks Massa Tubuh rendah. Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah kelenjar adiposa yang mereka punya sehingga menghasilkan jumlah sekresi hormon Leptin yang berbeda.^[7]

Masalah yang ditimbulkan sebagai akibat dari terjadinya *menarche* dini antara lain peningkatan terjadinya risiko kanker payudara, mengalami gangguan secara psikologis seperti stress, pertumbuhan terhambat.^[8] Masalah lain yang ditimbulkan adalah meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular.^[9] Risiko untuk terkena Penyakit Menular Seksual (PMS) dan kehamilan yang tidak disengaja maupun kehamilan dini yang berisiko pada kelahiran prematur juga akan meningkat.^[10] Sedangkan *menarche* yang terjadi terlambat dapat menyebabkan kegagalan dalam penimbunan mineral pada tulang. Kepadatan massa tulang yang lebih rendah akibat lambatnya produksi estrogen sehingga meningkatkan risiko osteoporosis. Dampak lain yaitu wanita yang mengalami *menarche* lebih cepat akan mengalami menopause lebih lambat dan wanita yang mengalami *menarche* lebih lambat akan mengalami menopause lebih cepat.^[11]

Keterkaitan status gizi dan usia *menarche* juga ditunjukkan oleh penelitian di Indonesia pada siswi SD dan SMP kota Manado pada tahun 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa status gizi remaja putri sangat berpengaruh terhadap terjadinya *menarche*, keluhan-keluhan selama *menarche* maupun lamanya *menarche*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tujuan penelitian sebelumnya hanya ingin mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian *menarche*, sedangkan pada penelitian ini selain ingin mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan usia *menarche*, peneliti juga ingin menilai besar risiko terkena usia *menarche* yang tidak sesuai terhadap indeks massa tubuh.^[12] Penelitian berikutnya yang dilakukan di Surakarta pada tahun 2014 hasilnya menunjukkan bahwa status gizi tidak berpengaruh terhadap perubahan usia *menarche*.^[13]

Permasalahan ini yang menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh dengan usia *menarche* pada anak perempuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia melaporkan terjadi penurunan usia *menarche* di

Indonesia. Jawa Timur menempati urutan pertama provinsi di pulau Jawa dengan prevalensi *menarche* dini tertinggi yakni mencapai 2,4%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 terdapat 5,2% anak-anak di 17 provinsi di Indonesia telah memasuki usia *menarche* di bawah usia 12 tahun. Di Jawa Timur, khususnya kota Surabaya, sekitar 0,1% remaja putri mengalami *menarche* lebih awal pada usia 6 sampai 8 tahun, usia 9 sampai 10 tahun sebanyak 2,3%, usia 11 sampai 12 sebanyak 25,3%, usia 13 sampai 14 sebanyak 36% dan usia 15 sampai 16 tahun sebanyak 17,2%.^[4]

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, secara nasional masalah gemuk (menurut IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8%. Sedangkan untuk prevalensi kurus pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,2 %, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2% kurus.

Sama halnya untuk kelompok umur 13-15 tahun, penilaian dilakukan berdasarkan IMT/U menunjukkan prevalensi kurus sebesar 11,1% terdiri dari 3,3% sangat kurus dan 7,8% kurus. Sedangkan untuk prevalensi gemuk pada remaja di Indonesia sebesar 10,8% terdiri dari 2,5% sangat gemuk (obesitas) dan 8,3 % gemuk.^[14]

Status gizi yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) mempunyai pengaruh terhadap usia *menarche*. Terlihat adanya hubungan yang terbalik antara usia *menarche* dengan obesitas atau kegemukan. Usia rata-rata *menarche* secara signifikan lebih rendah di kalangan siswi yang kelebihan berat badan (*overweight*) yaitu 12 tahun atau obesitas dengan rata-rata 12,19 tahun dibandingkan dengan siswi yang memiliki IMT normal yaitu 12,61 tahun, sedangkan siswi dengan kekurangan berat badan (*underweight*) adalah 13 tahun. Menurut penelitian ini, status gizi *overweight* akan mengalami usia yang lebih cepat (*menarche* dini), sedangkan pada status gizi kurang atau penderita dengan gangguan gizi (misalnya malnutrisi, defisiensi dan kekurangan vitamin tertentu, anemia dan sebagainya) akan mengalami *menarche* yang terlambat.^[15] Berdasarkan data yang diperoleh dari survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 30 siswi kelas VII dan VIII SMP Kristen Cita Hati Surabaya, didapatkan 28 siswi yang sudah mengalami *menarche*. Didapatkan sebanyak 12 siswi yang mengalami *menarche* pada usia di bawah 12 tahun sedangkan 16 siswi lainnya mengalami *menarche* pada usia 12 sampai 13 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil suatu perumusan masalah untuk diteliti yaitu :

Apakah ada hubungan Indeks Massa Tubuh dengan usia *menarche*?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menilai hubungan Indeks Massa Tubuh dengan usia *menarche*.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata Indeks Massa Tubuh (IMT) siswi SMP Kristen Cita Hati Surabaya.
- b. Mengetahui rata-rata usia *menarche* siswi SMP Kristen Cita Hati Surabaya.
- c. Menganalisis hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan usia *menarche*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Peneliti dapat menerapkan konsep-konsep penelitian pada mata kuliah metodologi penelitian.
- b. Peneliti dapat mendapatkan informasi data mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan usia *menarche*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk masyarakat, pihak sekolah dan orang tua manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang adanya hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan usia *menarche*, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menghadapi *menarche* dan dapat menambah pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi anak perempuan.